

## ABSTRAK

Pada abad 21 ini era modern semakin maju, salah satunya yang banyak dibutuhkan sekarang adalah *Data Science* yang sangat berguna bagi berbagai perusahaan dalam mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisa terhadap suatu data dan permasalahan yang ada. Salah satunya adalah Data Mining dengan memanfaatkan *Clustering* (pengelompokan data). Pada penelitian ini yaitu mengelompokkan data kesehatan pada penyakit demam berdarah, diare, dan TB BTA+ yang sering terjadi di Kota Bandung berdasarkan jumlah penduduk dan jumlah pengidap penyakit Demam Berdarah, Diare, dan TB BTA+ sesuai dengan jenis kelaminnya. Data yang digunakan berasal dari Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung.

Pengelompokan data ini menggunakan metode *K-Means Clustering*. *K-Means Clustering* sendiri adalah pengelompokan data yang ada kedalam beberapa kelompok, dimana setiap satu *cluster* memiliki karakteristik yang sama. Perhitungan clustering memanfaatkan persamaan *Euclidean Distance* dimana jarak antar data dengan *centroid*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa multiaspek atas data penyakit demam berdarah, diare, dan TB BTA+ dan membangun sebuah sistem berbasis *website* yang memiliki kemampuan untuk melakukan klasterisasi.

**Kata kunci:** Penyakit DBD, Penyakit Diare, Penyakit TB BTA+, *K-Means Clustering*, *Euclidean Distance*